

SKRIPSI

**ANALISIS DESKRIPTIF KOEFISIEN AHSP 2023 UPAH TENAGA KERJA
PADA PEKERJAAN GALIAN STRUKTUR DI KABUPATEN SERUYAN
DALAM PERSPEKTIF EFISIENSI BIAYA**



**DISUSUN OLEH
WAWAN DARMAWAN
24.21.2333540**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
2026**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komparasi Koefisien AHSP 2023 Upah Tenaga Kerja pada Pekerjaan Galian Struktur di Kabupaten Seruyan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya.

Bapak Ir. Norseta Ajie Saputra, S.T., M.T. atas dukungan selama masa perkuliahan.

Ibu Ir. Rida Respati, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan.

Bapak Ir. Hendra Putra Jaya, M.T. dan Bapak Ir. Rizkan Maulidi Ansyari, M.T., IPM selaku dosen penguji atas saran dan masukan yang diberikan.

Ibu Susanty Ambarwaty, S.Si. atas motivasi dan pengalaman berharga selama perkuliahan.

Seluruh teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Palangka Raya, Juni 2026

Penulis

WAWAN DARMAWAN. Analisis Deskriptif Koefisien AHSP 2023 Upah Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Galian Struktur Di Kabupaten Seruyan Dalam Perspektif Efisiensi Biaya. Pembimbing I Ir. Rida Respati, M.T. dan Pembimbing II Ir. Hendra Putra Jaya, M.T.

ABSTRAK

Penerapan standar biaya nasional sering kali menghadapi tantangan penyesuaian di tingkat daerah akibat variasi geografis dan kondisi pasar tenaga kerja lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara deskriptif komparatif koefisien upah tenaga kerja pada pekerjaan galian struktur berdasarkan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Tahun 2023 (Permen PUPR No. 8 Tahun 2023) dan menakar tingkat efisiensi pembiayaannya di Kabupaten Seruyan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif komparatif dengan teknik pengumpulan data primer melalui time study produktivitas pekerja dan wawancara upah pasar pada satu proyek sampel di Kabupaten Seruyan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien lapangan bersifat fluktuatif yang dipengaruhi faktor geoteknis wilayah ; tanah berpasir menghasilkan kinerja lebih cepat (koefisien 0,141), sementara dibandingkan standar AHSP (0,7500). Berdasarkan perspektif efisiensi biaya, analisis menghasilkan nilai Indeks Efisiensi (IE) rata-rata sebesar 0,19 ($IE < 1$), yang mengindikasikan bahwa penerapan AHSP 2023 pada komponen upah pekerjaan galian struktur di Kabupaten Seruyan berada pada kondisi inefisien (terjadi pembengkakan biaya sebesar 18.84%). Inefisiensi ini dipicu oleh kelambatan kinerja fisik buruh, mengakibatkan adanya kesenjangan (gap) nilai upah. kesenjangan harga satuan dasar upah dan di mana kontraktor harus membayar upah riil lapangan lebih rendah (Rp 35.929,00-) dibandingkan pagu Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) pemerintah daerah (Rp.190.688,00,-). Penelitian ini merekomendasikan Dinas PUPR Kabupaten Seruyan untuk melakukan penyesuaian berkala pada HSD upah lokal dalam SSH daerah agar estimasi anggaran proyek lebih akurat.

Kata kunci: AHSP 2023, koefisien upah tenaga kerja, galian struktur, efisiensi biaya, Kabupaten Seruyan.

WAWAN DARMAWAN. Analisis Deskriptif Koefisien AHSP 2023 Upah Tenaga Kerja Pada Pekerjaan Galian Struktur Di Kabupaten Seruyan Dalam Perspektif Efisiensi Biaya. Pembimbing I Ir. Rida Respati, M.T. dan Pembimbing II Ir. Hendra Putra Jaya, M.T.

ABSTRACT

The implementation of national cost standards often faces adjustment challenges at the regional level due to geographical variations and local labor market conditions. This study aims to analyze the labor wage coefficients in structural excavation work using a comparative descriptive method based on the 2023 Unit Price Analysis (AHSP) (Ministerial Regulation of PUPR No. 8 of 2023) and assess their cost efficiency in Seruyan Regency. The research method used is quantitative descriptive comparative with primary data collection techniques through a time study of worker productivity and market wage interviews on a sample project in Seruyan Regency. The results show that the field coefficient is fluctuating, influenced by regional geotechnical factors; sandy soil produces faster performance (coefficient 0.141), while compared to the AHSP standard (0.7500). From a cost efficiency perspective, the analysis produces an average Efficiency Index (IE) value of 0.19 ($IE < 1$), which indicates that the implementation of the 2023 AHSP on the wage component of structural excavation work in Seruyan Regency is in an inefficient condition (cost overrun of 18.84%). This inefficiency is triggered by the slow physical performance of workers, resulting in a gap in wage values. The gap in the basic unit price of wages and where the contractor must pay lower real field wages (Rp. 35,929.00,-) compared to the ceiling of the regional government's Work Unit Price Analysis (AHSP) (Rp. 190,688.00,-). This study recommends that the Seruyan Regency PUPR Office make periodic adjustments to the local wage HSD in the regional SSH so that project budget estimates are more accurate.

Keywords: AHSP 2023, labor wage coefficient, structural excavation, cost efficiency, Seruyan Regency.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori.....	4
2.2 Penelitian Terdahulu	8
2.3 Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya	15
BAB III METODA PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian.....	16
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
3.3 Populasi dan Sampel (Subjek Penelitian).....	16

3.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	17
3.5 Diagram Alir Penelitian (Research Flowchart)	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Gambaran Umum Proyek Peninjauan	21
4.2 Pengumpulan Data Primer	26
4.3 Pengumpulan Data Sekunder	31
4.4 Analisis Deskriptif Koefisien Tenaga Kerja Lapangan.....	32
4.5 Analisis Efisiensi Biaya (Cost Efficiency) Upah	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rencana tata ruang wilayah Kabupaten Seruyan	21
Gambar 4.2 Dimensi saluran.....	22
Gambar 4.3 Profil melintang rencana drainase	23
Gambar 4.4 Kondisi awal badan jalan	23
Gambar 4.5 Rencana Penanganan Galian Samping.....	23
Gambar 4.6 Penanganan pekerjaan galian tanah.....	24
Gambar 4.7 Penanganan pekerjaan siring Pas. Batu.....	26
Gambar 4.8 Rencana jadwal waktu pelaksanaan	26
Gambar 4.8 Pekerjaan galian	27
Gambar 4.9 Material	27
Gambar 4.10 Pekerjaan pembesian	28
Gambar 4.11 Proses pengadukan semen.....	28
Gambar 4.12 Lokasi pekerjaan galian.....	29
Gambar 4.13 Peraturan Menteri PUPR No. 8 Tahun 2023, RAB & Gambar Proyek	30
Gambar 4.14 Pek. Galian	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	9
Tabel 4.1 Pekerjaan galian rombongan 1.....	25
Tabel 4.2 Pekerjaan galian rombongan 2.....	25
Tabel 4.3 durasi waktu pekerjaan rombongan 1	27
Tabel 4.4 durasi waktu pekerjaan rombongan 2	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor konstruksi merupakan salah satu penggerak utama roda perekonomian nasional maupun daerah. Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, perencanaan biaya yang akurat dan efisien memegang peranan krusial bagi keberhasilan proyek. Salah satu komponen biaya yang memerlukan perhatian khusus adalah biaya upah tenaga kerja, terutama pada pekerjaan awal seperti pekerjaan galian struktur. Pekerjaan ini sering kali dianggap sederhana, namun menjadi fondasi penting dan padat karya jika dilakukan secara manual atau semi-mekanis, sehingga sangat sensitif terhadap produktivitas dan fluktuasi biaya tenaga kerja.

Sebagai instrumen pengendali standar biaya, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang PUPR. Regulasi ini memperbarui nilai koefisien pengali pada Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) 2023 untuk mencerminkan indeks produktivitas tenaga kerja terkini secara normatif secara nasional.

Kesenjangan (Gap) Penelitian: Koefisien AHSP 2023 dirancang sebagai standar umum nasional. Namun pada realisasinya, produktivitas nyata di lapangan sering kali berbeda akibat faktor sosiografis pekerja, kondisi geografis lokal, dan kondisi pasar tenaga kerja di daerah khusus, seperti di Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Seruyan memiliki karakteristik wilayah geografis yang cukup menantang (akses logistik dan variasi jenis tanah) serta standar upah lokal yang dipengaruhi oleh fluktuasi ekonomi daerah. Jika koefisien indeks tenaga kerja normatif dalam AHSP 2023 diterapkan mentah-mentah tanpa adanya evaluasi deskriptif terhadap efisiensi biaya riil di Kabupaten Seruyan, risiko over-budgeting

(pemborosan biaya) atau under-budgeting (kekurangan biaya yang memicu proyek mangkrak) menjadi sangat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah analisis deskriptif yang mengevaluasi performa koefisien AHSP 2023 untuk komponen upah tenaga kerja galian struktur guna menakar sejauh mana efisiensi biaya dapat dicapai secara riil di wilayah ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran deskriptif koefisien upah tenaga kerja pada pekerjaan galian struktur berdasarkan AHSP 2023 jika disandingkan dengan kondisi riil tenaga kerja di Kabupaten Seruyan?
2. Seberapa besar tingkat efisiensi biaya yang dihasilkan dari penerapan standar upah tenaga kerja berdasarkan AHSP 2023 pada pekerjaan galian struktur di Kabupaten Seruyan?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi efisiensi atau inefisiensi pembiayaan upah tenaga kerja tersebut di lapangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara mendalam penerapan koefisien upah tenaga kerja AHSP 2023 pada pekerjaan galian struktur di Kabupaten Seruyan.
2. Menganalisis tingkat efisiensi biaya (cost efficiency) dari alokasi upah tenaga kerja galian struktur menggunakan pedoman AHSP 2023 di Kabupaten Seruyan.
3. Menemukan variabel lokal yang memengaruhi kesenjangan antara nilai normatif AHSP 2023 dengan realisasi biaya upah di lapangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoretis

Memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang Manajemen Konstruksi dan Ekonomi Teknik, khususnya mengenai relevansi indeks produktivitas tenaga kerja lokal terhadap regulasi standar biaya nasional (Permen PUPR No. 8 Tahun 2023).

Menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji efisiensi anggaran proyek infrastruktur daerah.

Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Seruyan: Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam menyusun Standar Satuan Harga (SSH) atau Harga Satuan Pokok Kegiatan (HSPK) daerah agar lebih akurat dan efisien.

Bagi Praktisi/Kontraktor sebagai acuan taktis dalam menyusun penawaran harga (Rencana Anggaran Biaya/RAB) proyek galian struktur agar tetap kompetitif tanpa mengorbankan produktivitas pekerja.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah, fokus, dan menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis menetapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut :

Regulasi yang Digunakan :

Analisis komponen harga satuan pekerjaan dibatasi hanya menggunakan Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Permen PUPR) Nomor 8 Tahun 2023. Penelitian tidak membahas regulasi AHSP versi tahun-tahun sebelumnya maupun revisi setelahnya.

Ruang Lingkup Geografis :

Lokasi peninjauan data riil lapangan dibatasi hanya pada proyek-proyek konstruksi yang dilaksanakan di wilayah Kabupaten Seruyan, Provinsi Kalimantan Tengah. Karakteristik lokasi peninjauan tidak digeneralisasikan untuk wilayah kabupaten atau provinsi lain.

Jenis Pekerjaan Struktur :

Pekerjaan yang diteliti dibatasi khusus pada Pekerjaan Galian Tanah untuk Struktur (Siring Pasangan Batu Kali). Penelitian tidak membahas pekerjaan galian tanah, pekerjaan timbunan, maupun pekerjaan struktur Siring Pasangan Batunya itu sendiri.

Komponen AHSP yang Dianalisis :

Fokus analisis deskriptif hanya dilakukan pada Koefisien Upah Tenaga Kerja (Tukang Gali). Penelitian ini tidak menganalisis koefisien untuk komponen Mandor maupun komponen lainnya yang ada di dalam AHSP 2023.

Perspektif Efisiensi Biaya :

Analisis efisiensi biaya dibatasi pada perbandingan ekonomi teknik antara Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan koefisien normatif AHSP 2023 dengan Rencana Anggaran Pelaksanaan (RAP) berdasarkan produktivitas dan upah riil tenaga kerja di lapangan. Faktor eksternal seperti keuntungan (profit) perusahaan kontraktor, pajak (PPN), dan biaya tak terduga (contingencies) diabaikan dalam perhitungan efisiensi ini.

Sumber Data Lapangan :

Data produktivitas riil tenaga kerja diperoleh dari sampel proyek konstruksi (pemerintah) di Kabupaten Seruyan yang sedang berjalan atau baru saja selesai dalam kurun waktu satu tahun terakhir, di mana metode pelaksanaannya dominan menggunakan metode manual/tenaga manusia.